



<b>Accepted:</b> Februari 2025	<b>Revised:</b> Maret 2025	<b>Published:</b> April 2025
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

## **Pendampingan Pembuatan *Website* Desa Sebagai Wujud Digitalisasi Administrasi dan Informasi Desa Plancungan, Slahung, Ponorogo, Jawa Timur**

Devid Frastiawan Amir Sup, Setiawan Bin Lahuri, Imam Kamaluddin, Khoiril Umam, Akhmad Affandi Mahfudz, Syamsuri, Achmad Michael Adi Putra, Nur Ihsan, Savier Nayaka Gunawardana, Abdullah Chamber, Muhammad Halimul Umam, Fatahna Fathan Mubina, Tegas Bijaksana, Ibnu Yaqzan Qurany, Muhammad Haidar, Lathiif Chandra Septian, Lucky Adha Febrian

Email Correspondence: [devidfrastiawan@unida.gontor.ac.id](mailto:devidfrastiawan@unida.gontor.ac.id)  
Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

### ***Abstract***

*The development of the shoe industry offers great potential to support national economic growth in Indonesia, including in the Tambakrejo Village area, Sidoarjo, which is one of the largest producers of local shoe production in Indonesia. However, the development of shoe products in Tambakrejo Village is known to face many challenges. So, this research aims to find out what challenges are faced in developing local shoe industry MSMEs in Tambakrejo Village, Sidoarjo. Also, what are the results of the implementation of business management training and marketing strategies to develop local shoe industry MSMEs in Tambakrejo Village, Sidoarjo. This research uses the Participatory Action Research (PAR) method, which is carried out by combining active participation from the community or group that is the research subject in this research process. Data collection in this service is carried out in two ways, namely observation and interviews. The research results show that business management training and marketing strategies have a big impact in improving the quality of leather shoe products in Tambakrejo Village. The training provided helps craftsmen use digital marketing through e-commerce and social media to reach a wider market.*

**Keywords:** Strategy; Management; Marketing; Training; Business.

## Abstrak

Di era transformasi digital, digitalisasi informasi telah menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Di Desa Plancungan ada masalah yang terkait dengan kurangnya akses masyarakat terhadap informasi dan administrasi desa. Melalui pembuatan situs website Desa Plancungan, kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat desa untuk mengakses informasi dan administrasi desa sebagai sarana digitalisasi informasi. Metode Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan penyelesaian masalah (problem solving) Participatory Action Reserach, untuk pendampingan pembuatan website desa, koordinasi dengan mitra, pelatihan dan pendampingan website, pengumpulan data, serta monitoring. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap informasi dan administrasi desa meningkat secara signifikan ketika situs website desa dibuat. Selain itu, platform digital ini membuat hubungan pemerintah desa dan masyarakat lebih efektif dan transparan.

***Kata Kunci:*** *Pendampingan; Website; Digitalisasi; Administrasi dan Informasi; Desa Plancungan.*

## Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk dalam tata kelola pemerintahan desa. Digitalisasi administrasi dan informasi menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik, transparansi, serta aksesibilitas informasi bagi masyarakat. (Rohmantika et al., 2022) Desa Plancungan, yang terletak di Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, memiliki potensi untuk menerapkan teknologi digital guna mengoptimalkan layanan administrasi dan penyebaran informasi secara lebih cepat dan akurat. (Sarjito, 2023)

Saat ini, sistem administrasi di Desa Plancungan masih banyak dilakukan secara manual, yang sering kali menghadapi kendala seperti keterbatasan akses informasi bagi masyarakat, kurangnya efisiensi dalam pencatatan data, serta lambatnya penyampaian informasi terkait kebijakan dan program desa. Akibatnya, masyarakat sering mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi terbaru terkait pelayanan publik, pengumuman penting, serta perkembangan desa. (Nurkholis et al., 2022)

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, digitalisasi administrasi dan informasi desa melalui pembuatan website desa menjadi inovasi yang dapat meningkatkan transparansi dan kemudahan akses bagi masyarakat. (Baskoro et al., 2023) Website merupakan halaman berisi informasi yang tersedia melalui internet, sehingga dapat diakses dari mana saja selama terhubung ke jaringan internet. Website desa dapat berfungsi sebagai pusat informasi resmi yang menyajikan data kependudukan, layanan administrasi, program pembangunan desa, serta berbagai pengumuman penting secara *real-time*. Dengan adanya website ini, masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. (Ambarsari et al., 2024)

Digitalisasi informasi dan administrasi desa adalah langkah penting dalam mengubah cara kerja pemerintahan desa agar lebih efisien, transparan, dan mudah diakses. Proses ini mengubah pengelolaan data dan administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis teknologi digital. Dengan adanya digitalisasi, data desa yang dulunya tersebar dan sulit diakses bisa disimpan dalam bentuk yang lebih terstruktur, memudahkan masyarakat dan pihak berwenang untuk mengaksesnya kapan saja. Hal ini tentu saja meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Digitalisasi adalah proses mengubah informasi atau kegiatan manual menjadi format digital menggunakan teknologi. (Hutagaol et al., 2024) Ini tidak hanya soal perangkat teknologi yang digunakan, tetapi juga soal bagaimana mengubah cara kita berpikir dan bekerja dalam memanfaatkan teknologi. Di level desa, digitalisasi membantu mengintegrasikan berbagai sistem administrasi, seperti pencatatan data penduduk, pengelolaan anggaran, hingga distribusi bantuan sosial yang lebih cepat dan lebih akurat. Semua ini mengurangi risiko kesalahan dan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan.

Informasi, dalam konteks digitalisasi, berarti data yang sudah diproses, disimpan, dan disebar dengan bantuan teknologi. Misalnya, data tentang jumlah penduduk, kondisi kesehatan, pendidikan, dan berbagai informasi lain yang terkait dengan kebijakan pemerintah desa. (Utomo & Lesmana, 2023) Dengan adanya sistem digital, informasi tersebut bisa lebih mudah disusun dan diakses oleh siapa saja, baik itu pemerintah desa atau masyarakat. Pengelolaan

informasi yang baik tentunya mendukung berbagai keputusan dan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran.

Sementara itu, administrasi desa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengelola sumber daya dan memberikan layanan kepada masyarakat. (Ritonga et al., 2018) Hal ini mencakup pencatatan administrasi kependudukan, pengelolaan anggaran desa, hingga pembuatan laporan yang diperlukan. Sebelum adanya digitalisasi, banyak tantangan dalam administrasi desa, seperti data yang tumpang tindih atau proses layanan yang memakan waktu lama. Dengan sistem digital, semua itu bisa diperbaiki, membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien.

Pada akhirnya, digitalisasi informasi dan administrasi desa membawa dampak positif yang nyata. Pemerintahan desa jadi lebih transparan dan akuntabel, serta masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, masyarakat juga dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan desa. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk terus mendorong penggunaan teknologi agar pelayanan publik menjadi lebih baik dan lebih efisien.

Pembuatan website desa di Desa Plancungan akan membawa banyak manfaat, terutama dalam hal administrasi dan penyebaran informasi. Saat ini, pencatatan data kependudukan dan layanan administrasi masih dilakukan secara manual, yang sering kali memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan. Dengan adanya sistem digital, data warga bisa tersimpan lebih rapi dan aman, sehingga perangkat desa dapat lebih mudah mengakses dan memperbarui informasi kapan saja. Warga pun tidak perlu repot datang ke kantor desa hanya untuk sekadar mencari informasi atau mengurus dokumen, karena semuanya bisa diakses dengan lebih praktis melalui website desa.

Selain mempermudah administrasi, website desa juga bisa menjadi saluran komunikasi resmi antara pemerintah desa dan masyarakat. Pengumuman penting seperti perubahan kebijakan, jadwal musyawarah desa, atau informasi darurat bisa langsung diunggah dan diakses oleh warga dalam waktu singkat. Dengan begitu, tidak ada lagi informasi yang terlambat sampai ke masyarakat atau hanya diketahui oleh segelintir orang. Semua warga bisa mendapatkan informasi yang sama secara transparan, sehingga partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan desa juga bisa meningkat.

Agar website desa bisa berjalan dengan baik, perangkat desa perlu dilatih untuk mengelola dan memperbarui kontennya secara rutin. Informasi yang tersedia di website harus selalu *up-to-date* dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, keamanan data juga menjadi hal yang perlu diperhatikan agar informasi yang bersifat pribadi tetap terlindungi. Dengan pengelolaan yang baik, website desa tidak hanya sekadar menjadi tempat untuk menyimpan informasi, tetapi juga alat yang benar-benar membantu warga dalam mengakses layanan desa dengan lebih cepat dan mudah.

Selain berguna dalam administrasi dan penyebaran informasi, website desa juga berperan dalam mempromosikan potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Plancungan. Dengan fitur khusus, desa dapat menampilkan berbagai produk unggulan, destinasi wisata, serta aktivitas ekonomi kreatif yang berkembang di wilayah tersebut. Dengan demikian, website desa tidak hanya menjadi sumber informasi bagi warga setempat, tetapi juga berfungsi sebagai media promosi yang dapat menarik minat investor, wisatawan, atau pihak lain yang ingin berkontribusi dalam pengembangan desa. Hal ini tentunya dapat membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat serta mendorong pertumbuhan desa yang lebih mandiri dan berdaya saing.

Agar manfaat website desa dapat dirasakan secara optimal, diperlukan komitmen pemerintah desa dalam mengelola dan mengembangkannya secara berkelanjutan. Selain memastikan bahwa informasi yang disajikan selalu lengkap dan akurat, desa juga perlu melakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan fitur serta layanan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan perbaikan dan inovasi yang terus dilakukan, website desa dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat transparansi, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mengembangkan sistem digitalisasi administrasi dan informasi melalui pembuatan website Desa Plancungan agar masyarakat dapat mengetahui administrasi dan informasi terbaru secara lebih mudah dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi desa-desa lain

dalam menerapkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa yang lebih modern dan transparan.

### **Metode**

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode kualitatif, yaitu proses investigasi yang dilakukan secara mendalam dan cermat terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, (Pahleviannur, 2022) untuk menemukan solusi atas kebutuhan masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan penyelesaian masalah (*problem solving*) dan partisipasi masyarakat atau pihak yang bersangkutan, karena dianggap paling relevan dan sesuai dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat (*Participatory Action Research*). Penyelesaian masalah yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melakukan pendampingan pembuatan website desa, yang berlokasi di Desa Plancungan, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, dengan waktu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan Februari dan Maret 2025. Tahapan kegiatan dimulai dengan persiapan dan observasi lapangan yang melibatkan persiapan teknis serta administratif, sekaligus melakukan observasi guna mengenali kondisi, potensi, dan permasalahan desa terkait layanan informasi dan publik agar program yang disusun tepat sasaran. Setelah itu, dilakukan sosialisasi dan koordinasi dengan mitra, terutama perangkat desa, guna memperkenalkan program pengembangan website desa serta menyepakati teknis pelaksanaan program. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan serta pengelolaan konten yang berisi informasi desa, seperti profil desa, potensi desa, layanan publik, berita, dan kegiatan desa untuk diunggah ke website. Pada tahap berikutnya, website desa diluncurkan secara terbatas melalui kegiatan *soft launching*. (Hastuti & Ghoni, 2022)

### **Hasil Penelitian**

Pengembangan website Desa Plancungan dilakukan sebagai bagian dari upaya digitalisasi informasi dan transformasi digital, dengan bekerja sama langsung bersama aparaturnya setempat. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperlancar proses pembuatan website desa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Desa Plancungan belum memiliki website. Keberadaan website desa penting untuk memberi informasi ataupun melakukan pendataan administrasi

secara *online* sehingga bisa diketahui secara luas oleh penduduk desa. (Abbas & Sutrisno, 2022) Namun, ketiadaan website ini di satu sisi berpotensi membuat beberapa informasi tidak tersampaikan kepada penduduk desa. Oleh karena itu, kami merencanakan membantu pembuatan Website Sistem Informasi Desa yang memuat profil desa dan administrasi desa. Proses penulisan profil desa pada website desa dilakukan pada minggu ke-1. Kemudian kami melakukan pendataan ulang atau verifikasi data penduduk Desa Plancungan. Proses verifikasi/pendataan ulang data penduduk Desa Plancungan ini dilaksanakan pada minggu ke-2. Verifikasi data penduduk Desa Plancungan dilakukan dengan mengambil data penduduk dari buku Desa Plancungan tahun 2025 dibawah bimbingan perangkat desa.

Dalam proses verifikasi data penduduk, mahasiswa bekerjasama dengan Kepala Desa untuk memastikan semua informasi yang tercatat akurat dan *up-to-date*. Proses ini melibatkan pengecekan data penting seperti umur, agama, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian. Kehadiran mahasiswa sangat membantu dalam mempercepat proses ini, sementara Kepala Desa memberikan bimbingan langsung untuk memastikan setiap langkah dilakukan dengan hati-hati dan tepat, sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Peran Kepala Desa sangat penting dalam pendampingan ini, karena beliau memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik penduduk di desa. Dengan bimbingan Kepala Desa, mahasiswa bisa lebih mudah memahami cara mengelompokkan data penduduk ke dalam kategori yang sesuai, seperti usia, agama, pendidikan, dan pekerjaan. Hal ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar menggambarkan kondisi sesungguhnya dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan administrasi.

Pengelompokan data berdasarkan kategori-kategori tersebut penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi sosial dan demografis di desa. Dengan informasi yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, pemerintah desa bisa merencanakan kebijakan yang lebih tepat sasaran, seperti program-program kesehatan, pendidikan, dan pengembangan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan penduduk. Ini juga membantu memastikan bahwa setiap program yang dijalankan bisa memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, proses verifikasi data penduduk ini menunjukkan betapa pentingnya kerja sama antara mahasiswa dan Kepala Desa. Selain meningkatkan kualitas data, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara akademisi dan masyarakat desa. Bagi mahasiswa, ini adalah kesempatan berharga untuk belajar langsung dari pengalaman lapangan, sementara bagi pemerintah desa, data yang akurat menjadi dasar yang kuat untuk merancang kebijakan pembangunan yang lebih baik dan lebih tepat sasaran.

### **Pembahasan**

Perancangan website desa dilakukan bersamaan dengan pencarian data yang akan dimuat dalam website. Data yang telah diperoleh dan diverifikasi kemudian disajikan dalam website desa dan infografis desa. Saat ini, website desa dengan alamat <https://desaplancungan.com> sudah dapat diakses secara online. Website OpenSID merupakan sebuah sistem yang berperan sebagai media informasi, sarana publikasi, serta wadah interaksi antara aparat desa dan masyarakat. Website ini terdiri dari berbagai halaman yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk teks, gambar statis atau bergerak, animasi, suara, maupun kombinasi dari elemen-elemen tersebut. Informasi yang ditampilkan dapat bersifat tetap atau dinamis, dengan setiap halaman saling terhubung melalui jaringan. (Ulfah, 2023)

*World Wide Web*, atau yang lebih dikenal sebagai web (website), merupakan sebuah sistem yang memungkinkan akses informasi yang terhubung melalui jaringan internet. (Hadi & Samad, 2019) Kemajuan teknologi menuntut manusia untuk terus berinovasi dan memenuhi kebutuhannya dengan cepat. Seiring dengan perkembangan sistem informasi, setiap individu kini dapat dengan mudah mengakses internet untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan melalui sistem informasi berbasis website. (Baturaja & Herryanto, 2019)

Kegiatan awal pengembangan terkait pembuatan website desa adalah melakukan beberapa perisapan, yaitu diskusi dengan perangkat Desa Plancungan. Langkah awal yang kami ambil adalah dengan menyiapkan dokumentasi serta data-data penting desa. Kegiatan penyiapan data-data dan dokumentasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Februari 2025. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui profil desa secara umum serta mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Plancungan mengenai digitalisasi.

Website ini diluncurkan pada hari Jumat, 18 Maret 2025 dan dapat diakses melalui <https://desaplancungan.com> secara *online*. Website ini berisi tentang profil desa, pemerintahan desa, data desa, sejarah desa, kondisi geografis desa, kondisi demografis desa, peta wilayah desa, agenda desa, potensi desa dan pihak yang dapat dihubungi di desa.

Halaman depan website desa adalah tempat di mana warga bisa dengan mudah menemukan berbagai layanan dan informasi dari Kantor Desa. Dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan, *platform* ini membantu masyarakat mengakses layanan desa secara lebih praktis dan efisien. (Ambarsari et al., 2024) Pada halaman utama, website akan menampilkan isi dari menu profil, demografi, galeri, UMKM, dan agenda secara umum. Selain itu terdapat menu beranda yang ditampilkan pada halaman utama website. Beranda adalah halaman pertama yang muncul saat mengakses sebuah website berisi berbagai menu dan fitur yang tersedia untuk memudahkan navigasi pengguna. (Pratama et al., 2016) Dengan menekan tombol beranda maka pengguna akan kembali ke halaman utama website setelah menjelajahi beberapa menu lainnya.

### Gambar 1. Halaman Depan Website Desa



**Sumber:** Dokumentasi Data

Menu profil desa pada website Desa Plancungan akan menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat dan pihak luar yang ingin mengetahui lebih dalam tentang kondisi desa. Dengan adanya data batas wilayah dan iklim desa,

masyarakat bisa lebih memahami kondisi geografis yang memengaruhi kehidupan sehari-hari, seperti potensi pertanian, sumber daya alam, serta faktor lingkungan lainnya. Informasi ini juga akan berguna bagi pendatang baru atau pihak yang ingin berinvestasi atau berkontribusi dalam pembangunan desa.

Selain itu, bagian sejarah desa akan memberikan gambaran tentang asal-usul Desa Plancungan, yang diwariskan secara turun-temurun oleh para sesepuh. Cerita sejarah ini tidak hanya menjadi bagian dari identitas desa, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi generasi muda agar mereka tetap mengenal dan menghargai warisan budaya leluhur. Dengan menyajikan sejarah desa dalam bentuk digital, informasi tersebut bisa lebih mudah diakses kapan saja tanpa takut hilang atau terlupakan seiring berjalannya waktu.

Sementara itu, menu demografi pada website akan menyajikan data kependudukan secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. Demografi merupakan ilmu yang mempelajari struktur, jumlah, serta pertumbuhan populasi. (Sapto Bagaskoro et al., 2022) Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan kategori umur, agama, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian dapat membantu pemerintah desa dalam merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran. Misalnya, jika data menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif yang belum memiliki pekerjaan tetap, desa bisa mengadakan program pelatihan keterampilan atau membuka peluang usaha. Dengan adanya informasi demografi yang *ter-update*, pemerintah desa bisa mengambil keputusan yang lebih baik demi kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, data demografi yang tersaji di website desa tidak hanya memberikan gambaran tentang kondisi penduduk, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang program yang bermanfaat bagi masyarakat. Selain informasi kependudukan, website desa juga dilengkapi dengan menu publikasi yang mencakup berita desa, galeri, dan agenda desa yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan dokumentasi mengenai berbagai kegiatan, kebijakan, dan perkembangan yang terjadi di lingkungan desa.

### **Gambar 3. Halaman Demografi Website Desa**



#### Data Demografi Desa Plancungan

**Sumber: Dokumentasi Data**

#### Gambar 4. Balai Desa Plancungan



**Sumber: Dokumentasi Data**

Menu berita desa di website desa berperan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terbaru kepada masyarakat mengenai berbagai aktivitas, kebijakan, dan perkembangan yang berlangsung di desa. Informasi yang disajikan bisa mencakup laporan kegiatan desa, pengumuman penting, kebijakan pemerintah desa, hingga berita terkait kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan adanya fitur ini, warga dapat lebih mudah mengakses informasi yang akurat dan terpercaya tanpa harus mendatangi kantor desa atau menunggu pertemuan warga.

Tujuan utama dari menu berita desa adalah memperkuat transparansi serta komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Ketika informasi dapat diakses dengan lebih mudah, warga menjadi lebih memahami berbagai program yang tengah dijalankan dan dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Selain itu, berita desa juga berfungsi sebagai media edukasi bagi masyarakat, misalnya dalam memahami kebijakan pemerintah, peraturan desa, atau berbagai program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan warga. Dengan adanya informasi yang tersusun dengan jelas, masyarakat akan lebih sadar akan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari komunitas desa.

Jenis informasi yang tersedia dalam menu berita desa cukup beragam, mulai dari berita terkait pembangunan infrastruktur, kegiatan sosial dan budaya, program bantuan pemerintah, hingga laporan keuangan desa. Selain itu, dalam kondisi darurat seperti bencana alam, wabah penyakit, atau perubahan kebijakan mendadak, menu berita desa dapat menjadi sumber informasi yang cepat dan akurat, sehingga masyarakat bisa segera mengambil tindakan yang diperlukan. Dengan adanya berita yang diperbarui secara rutin, warga akan merasa lebih aman dan lebih mengetahui berbagai perkembangan yang terjadi di desa mereka.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam penyebaran berita desa menjadi semakin penting. Website desa yang menyediakan menu berita memungkinkan informasi tersampaikan dengan lebih cepat dan luas dibandingkan hanya mengandalkan papan pengumuman atau pertemuan warga. Integrasi dengan media sosial atau aplikasi pesan singkat juga dapat memperluas jangkauan informasi, sehingga masyarakat desa tetap mendapatkan berita terbaru dengan lebih mudah. Dengan pendekatan ini, komunikasi antara pemerintah desa dan warga dapat berjalan lebih efektif serta menciptakan lingkungan yang lebih terbuka dan partisipatif dalam pembangunan desa.

Menu Galeri Desa di website akan menjadi tempat untuk mengabadikan berbagai kegiatan yang telah dilakukan di Desa Plancungan. (Ichwanto et al., 2022) Foto-foto dari acara seperti posyandu, pemilu, kerja bakti, hingga perayaan hari besar akan diunggah sebagai dokumentasi yang bisa diakses kapan saja. Dengan adanya galeri ini, warga dapat melihat kembali berbagai kegiatan yang telah mereka ikuti, sekaligus menjadi motivasi bagi yang lain untuk lebih aktif dalam kegiatan desa. Selain itu, dokumentasi ini juga bisa menjadi bukti nyata bahwa desa terus berkembang dan warganya aktif dalam berbagai kegiatan sosial.

Agenda adalah rincian tentang suatu hal yang umumnya disajikan dalam urutan tertentu. (Utomo & Lesmana, 2023) Menu Agenda Desa akan berfungsi sebagai papan informasi digital bagi masyarakat. Di dalamnya, akan ditampilkan jadwal kegiatan desa dalam bentuk tabel yang mudah dibaca, lengkap dengan tanggal, lokasi, serta deskripsi acara. Dengan adanya menu ini, warga bisa lebih mudah mengetahui kegiatan yang akan datang, seperti musyawarah desa, gotong royong, pelatihan, atau acara keagamaan. Hal ini akan membantu masyarakat dalam mempersiapkan diri dan berpartisipasi lebih aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa.

Dengan adanya Galeri Desa dan Agenda Desa, komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat akan semakin lancar. Warga tidak lagi ketinggalan informasi karena semua jadwal dan dokumentasi bisa diakses dengan mudah melalui website desa. Selain itu, transparansi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan juga semakin meningkat, sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa bisa lebih optimal. Dengan begitu, Desa Plancungan dapat berkembang dengan lebih baik berkat keterlibatan penuh dari seluruh warganya.

Menu UMKM dalam website desa akan menjadi tempat khusus untuk menampilkan informasi tentang usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di Desa Plancungan. UMKM adalah usaha kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau entitas dengan pendapatan terbatas, yang memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang merata. (Ristanti et al., 2022) UMKM desa memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, baik dalam bidang pertanian, kerajinan tangan, maupun kuliner. Melalui menu ini, warga dan pengunjung website bisa mengetahui berbagai potensi ekonomi yang dimiliki desa serta usaha-usaha lokal yang berkembang. Dengan adanya informasi ini, diharapkan UMKM desa bisa lebih dikenal luas dan menarik perhatian pihak luar yang ingin bekerja sama atau mendukung perkembangannya.

Selain itu, menu UMKM juga akan dilengkapi dengan foto-foto dokumentasi berbagai kegiatan UMKM di desa. Foto-foto ini bisa mencakup proses produksi, kegiatan pameran atau bazar, hingga potret para pelaku usaha

yang menjalankan bisnis mereka. Dokumentasi ini tidak hanya sebagai arsip, tetapi juga bisa menjadi media promosi agar produk-produk lokal lebih dikenal oleh masyarakat luas. Dengan melihat foto-foto ini, warga dan calon pembeli dapat lebih memahami bagaimana UMKM desa berkembang dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

Agar lebih informatif, menu UMKM juga akan menampilkan rincian singkat tentang setiap usaha yang ada di desa. Setiap UMKM akan memiliki deskripsi yang mencakup nama usaha, jenis produk atau jasa yang ditawarkan, lokasi usaha, serta kontak yang bisa dihubungi. Dengan informasi yang tersusun rapi ini, masyarakat yang ingin membeli produk lokal atau menjalin kerja sama dapat dengan mudah menemukan dan menghubungi pelaku usaha. Dengan begitu, UMKM di Desa Plancungan bisa berkembang lebih pesat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perekonomian desa.

## **Penutup**

Website Desa Plancungan memberikan kemudahan besar bagi masyarakat dalam mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan kehidupan desa. Dengan adanya website ini, warga desa kini bisa dengan mudah mendapatkan informasi tentang kebijakan desa, program yang sedang berjalan, atau berita terbaru mengenai kegiatan desa. Hal ini tentu saja membantu masyarakat untuk tetap terhubung dan mengetahui apa yang sedang terjadi di desa mereka tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Selain itu, website ini juga membawa perubahan besar dalam hal transparansi administrasi desa. Sebelumnya, banyak urusan administrasi yang berjalan secara manual, membuatnya sulit diakses oleh masyarakat. Sekarang, dengan adanya website, berbagai dokumen penting seperti laporan keuangan dan data kependudukan bisa diakses secara terbuka. Ini memberi kesempatan bagi warga untuk memantau dan memahami bagaimana pengelolaan anggaran serta kebijakan desa dijalankan dengan lebih jelas dan terbuka. Tidak hanya itu, website Desa Plancungan juga membantu pemerintah desa dalam mempromosikan potensi yang dimiliki desa kepada masyarakat lebih luas. Lewat website ini, desa bisa menunjukkan berbagai kekayaan alam, budaya, serta produk lokal yang ada, serta memberi informasi tentang kegiatan atau acara yang diselenggarakan di desa. Hal ini membuat Desa Plancungan lebih dikenal, tidak hanya di kalangan warga desa, tapi juga oleh orang-orang di luar desa yang mungkin tertarik untuk berkunjung atau bekerja sama. Secara keseluruhan,

website ini memberikan banyak manfaat bagi warga desa. Selain mempermudah akses informasi, website ini juga membuka peluang untuk lebih banyak orang terlibat dalam perkembangan desa. Dengan transparansi yang lebih baik dan promosi potensi desa yang lebih luas, website ini menjadi alat yang sangat penting dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan Desa Plancungan.

### **Acknowledgements**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada: (1) Universitas Darussalam Gontor yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Plancungan; (2) Bapak Nuri Prasetyo selaku Kepala Desa yang telah membantu banyak hal kepada kami; (3) Perangkat Desa Plancungan yang telah bersedia memberikan informasi kepada kami; (4) Masyarakat Desa Plancungan yang telah menerima kami sebagai peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Plancungan.

### **Daftar Pustaka**

- Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan Website Desa sebagai Sistem Informasi dan Inovasi di Desa Indu Makkombong, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 505–512. <https://doi.org/10.54082/jamsi.276>
- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624–635. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.14339>

- Baturaja, A., & Herryanto, D. (2019). Membuat Web Server Menggunakan Dynamic Domain Name System Dan Routers Mikrotik Os Pada Ip Dinamis. *Jik*, 10(2), 80.
- Hadi, S. M., & Samad, A. (2019). Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Beasiswa Siswa Miskin (BSM) Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v2i1.15>
- Hastuti, I. D., & Ghoni, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Materi Tata Surya. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8640>
- Hutagaol, A., Belcha, D., Damanik, N., Rachel, J., Saragih, S., Wijaya, F., Sihol, R., Sitompul, M., Sugara, W. H., Pratama, L. S., Medan, U. N., Decision, S. S., Kriteria, S., & Decision, S. S. (2024). *Analisis pengaruh digitalisasi terhadap umkm di kota medan*. 6(3).
- Ichwanto, M. A., Isnaini, B. N., Yunita, C. T., Surur, I. F., & Devi, N. A. (2022). Perancangan Website Lokal Sebagai Evaluasi. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(3), 253–261.
- Nurkholis, A., Jupriyadi, J., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R., & Amalia, Z. (2022). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.33365/jsstes.v3i1.1493>
- Pahleviannur, M. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Pradina Pustaka.
- Pratama, A., Fachrurrazi, S., Munawaroh, S., Ula, M., Informasi, S., Malikussaleh, U., Utara, A., & Arifin, R. W. (2016). *PERANCANGAN DAN APLIKASI MODEL SISTEM*. 27–33.
- Ristanti, F., Uswatun Khasanah, & Cris Kuntadi. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan Pajak UMKM, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 380–391. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.49>
- Ritonga, W., Syafaruddin, Tolentino, Hasibuan, K., Hasibuan, M., & Hasibuan, S. B. (2018). PEMBINAAN ADMINISTRASI DESA DI DESA WAJAJAYA A TRAINING IN VILLAGE ADMINISTRATION AT WAJAJAYA VILLAGE. *Pengabdian*, 2(1), 1–11.

- Rohmantika, N., Yulyanti, E., Wahyuni, H., & Pratiwi, U. (2022). Pelatihan Digitalisasi Data Desa bagi Perangkat Desa Condongsari untuk Mengoptimalkan Layanan Administrasi Desa. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 310–322.
- Sapto Bagaskoro, D., Aditya Alamsyah, F., & Ramadhan, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Demografi: Fertilitas, Mortalitas Dan Migrasi (Literature Review Perilaku Konsumen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(3), 303–312. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1042>
- Sarjito, A. (2023). Dampak Digitalisasi Administrasi Perdesaan di Negara Berkembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 13(2), 106–124. <https://doi.org/10.33592/jiia.v13i2.3814>
- Ulfah, R. F. (2023). *Evaluasi Pengelolaan Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus: Website Desa Klampok Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes)*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Utomo, B. T., & Lesmana, I. S. (2023). Sistem Informasi Agenda Pimpinan Dan Yayasan (Studi Kasus Yayasan As-Syifa Al-Khoeriyah). *GLOBAL: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer Universitas Subang*, 10(2), 1–17.